

BAB 5

KESIMPULAN

Pada pembahasan ini akan memberikan paparan mengenai pembahasan hasil penelitian, kesimpulan dan saran saat peneliti melakukan penelitian anggota Wara Wiri Lookstyle *WWLS* di karawang.

5.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan *Pearson Product Moment* antara Konformitas dengan perilaku konsumtif diperoleh hasil 0.349 yang artinya r hitung lebih besar dari r tabel (0.116). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada anggota Wara Wiri Look Sytle Karawang. Dalam kategori konformitas remaja terdapat nilai tertinggi 70,4% dalam kategori sedang, sedangkan untuk kategori perilaku konsumtif remaja tertinggi terdapat 60,9% dalam kategori sedang dan dapat di katakan bahwa remaja yang tergabung dalam komunitas Wara Wiri Look Style memiliki konformitas sedang. Salah satu faktor yang menghubungkan tingginya perilaku konsumtif adalah hubungan konformitas. Konformitas memiliki hubungan yang cukup kuat dalam membentuk kepribadian dan perilaku seseorang, menurut Fitriani (Dalam myers 2010) menyatakan bahwa adalah konformitas merupakan perubahan perilaku.

Penelitian sebelumnya Himatul (2017) juga menjelaskan bahwa berdasarkan analisis menunjukan bahwa ada hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif yang signifikan memodifikasi motor oleh anggota club motor

yang ditunjukkan dengan nilai $r_{xy}=0,459$ dan $RSquare = 0,211$ dengan $p = 0,004$ ($p<0,01$). Sehingga hipotesis dalam penelitian ini di terima.



